

## PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KUALITAS PENGANGGARAN PEMERINTAH DAERAH DI KANTOR DINAS BPKAD LAMPUNG UTARA

Ashabul Yamin Hakim<sup>1</sup>, Afdal Mazni<sup>2</sup>, Suharto<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Muhammadiyah Metro, Metro, Indonesia

E-mail: ayah2080@yahoo.com<sup>1</sup>

masdoelhak5000@gmail.com<sup>2</sup>

hartoumm@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Dari hasil pemeriksaan yang dilakukan BPK, memberikan opini wajar dengan pengecualian (WDP) atas laporan keuangan Pemerintah Daerah Lampung Utara Tahun 2019. BPK sebagai perwakilan provinsi Lampung masih menemukan masalah yang mempengaruhi kewajaran atas penyajian laporan keuangan. Maka, tujuan dari riset ini ialah untuk mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia secara parsial dengan kualitas anggaran dan sistem pengendalian internal secara parsial dengan kualitas penganggaran, dan secara simultan kompetensi sumberdaya manusia serta sistem pengendalian internal dengan kualitas penganggaran di kantor Dinas BPKAD Lampung Utara.

Sedangkan riset ini memakai metode kuantitatif, dengan sampel secara *purposive sampling* dan ditemukan sebanyak 61 responden pada unit dan bagian keuangan kantor BPKAD Lampung Utara. Metode pengambilan data memakai angket kuesioner yang dibagikan melalui *google form*. Selanjutnya data yang terkumpul diuji dengan uji validitas, reliabilitas, normalitas, homogenitas, linieritas, dan multi regresi ganda dengan keputusan uji parsial t serta uji simultan f dan koefisien determinasi.

Hasil riset membuktikan Kompetensi manusia berdampak pada kualitas anggaran merupakan kemampuan kerja setiap individu yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar peraturan yang telah ditetapkan, sehingga penyusunan anggaran dan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien. Pengendalian internal memiliki pengaruh dengan kualitas anggaran, yang berarti sebuah proses integral yang diimbangi dengan tindakan serta kegiatan secara terus menerus oleh pimpinan kepada semua pegawai dalam memberikan keyakinan atas tercapainya sebuah rencana dan luarannya melalui setiap kegiatan yang efektif dan efisien.

Mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran keuangan, Sedangkan penganggaran adalah proses menjalankan suatu rencana dalam bentuk pengesahan, biasanya dalam bentuk satuan moneter, untuk jangka waktu tertentu, hal ini dapat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan yang dilakukan pimpinan menunjukkan hasil yang baik dan perlu dipertahankan di *Komite Financial and Affirmative Action* Daerah Lampung Utara.

Saran dari riset ini Asumsi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, serta penganggaran dan proses penyusunan anggaran merupakan proses pengoperasioanal rencana dalam bentuk pengkuatifikasian kedalam bentuk unit moneter, untuk kurun waktu tertentu sudah menunjukkan hasil yang efektif dan efisien, sehingga perlunya untuk dipertahankan.

**Keyword:** Kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, kualitas penganggaran

### **Abstract**

*Based on the findings of the examination, BPK issued a qualified opinion (WDP) on the financial statements of the North Lampung Regional Government for 2019. BPK, as the representative of Lampung province, discovered issues that jeopardize the fairness of financial statement presentation. Thus, the goal of this study is to determine the influence of partially human resource competence on budget quality, partially internal control system on budget quality, and simultaneously human resource competence and internal control system on budget quality at the BPKAD office in North Lampung.*

*Meanwhile, this study used quantitative methods with purposive sampling as a sample and discovered 61 respondents in the unit and financial department of the BPKAD office in North Lampung. A questionnaire was utilized to collect data, which was disseminated via Google Forms. Furthermore, the obtained data was subjected to validity, reliability, normality, homogeneity, linearity, and multiple multiple regression tests with partial t test decisions and simultaneous f tests, as well as the coefficient of determination.*

*The study's findings show that human competence has an impact on budget quality. Human competence is defined as "each individual's work ability, which includes aspects of knowledge, skills, and work attitudes in accordance with established regulatory standards, so that budgeting and operations can run effectively and efficiently." Internal control has an impact on budget quality because it is an essential process that is balanced with constant actions and activities by the leadership to all workers in creating confidence in the achievement of a plan and its outputs via every effective and efficient activity.*

*While "budgeting is the act of carrying out a plan in the form of confirmation, generally in the form of monetary units, for a given length of time, this can be influenced by the competency of human resources," and "the internal control system, which includes the control environment, risk assessment, control activities, information, and communication," as well as the leadership's monitoring, produce positive results that must be maintained at the North Lampung Regional Financial and Affirmative Action Committee.*

*Suggestions based on this research The assumption "the performance to be achieved over a certain period of time expressed in financial terms, as well as the budgeting and budgeting process is the process of operating a plan in the form of quantification into the form of monetary units, for a certain period of time" has produced effective and efficient results, and it should be maintained.*

**Keyword:** Human resource competence, internal control system, budgeting quality.

## **PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Anggaran Daerah atau Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) merupakan instrumen kebijakan yang utama bagi Pemerintah Daerah. Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Lokal “membuka

peluang bagi daerah untuk mengembangkan dan membangun daerahnya sesuai dengan kebutuhan dan prioritas masing-masing. Kedua undang-undang ini membawa konsekuensi bagi daerah dalam bentuk pertanggungjawaban atas pengalokasian dana yang dimiliki dengan cara yang efektif dan efisien”.

Kabupaten Pringsewu, dan Kabupaten Way Kanan pada tanggal 29 April 2021, dengan pemberitahuan WTP Kabupaten Pesawaran

Pemerintah. Penyerahan LHP ke Lampung Tengah dan Tulang Bawang Barat pada tanggal 30 April 2021 disertai dengan notifikasi WTP. Presentasi dilanjutkan pada 3 Mei 2021 di kabupaten Lampung Selatan, Mesuji, dan Tanggamus dengan notifikasi PAP dan Lampung Utara dengan notifikasi WDP. Sedangkan atas usulan LHP, Kabupaten Lampung Timur, Lampung Barat, dan Pantai Barat mendapat LHP pada 4 Mei 2021. (<https://lampung.bpk.go.id>).

Sehingga peneliti melakukan riset dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Penganggaran Pemerintah Daerah (Studi Kasus BPKAD Lampung Utara)”**.

Sehingga belakang yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pengaruh kompetensi manusia terhadap Kualitas Penganggaran Pemerintah Daerah BPKAD Lampung Utara.
- b. Bagaimanakah pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Penganggaran Pemerintah Daerah BPKAD Lampung Utara.
- c. Bagaimanakah pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Sistem Pengendalian Internal secara bersama-sama terhadap Kualitas Penganggaran Pemerintah Daerah BPKAD Lampung Utara.

## 2. Kajian Literatur

### Deskripsi teori

#### Kompetensi sumber daya manusia

Kompetensi didefinisikan Chalimah (2021) adalah “sebagai suatu sifat dasar seseorang yang dengan sendirinya berkaitan dengan

pelaksanaan suatu pekerjaan secara efektif atau sangat berhasil (*and underlying characteristic's of an individual which is causally related to criterion-referenced affective an or superior performance in a job or situation*). Artinya bahwa karakteristik yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya”.

Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah “kompetensi yang berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan karakteristik kepribadian yang mempengaruhi secara langsung terhadap kinerjanya” Philadelphina et al. (2020).

Dari beberapa definisi ahli dapat disintesis Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah “kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan terwujudnya tujuan organisasi secara efektif dan efisien”

#### Sistem Pengendalian Internal

Menurut Bayu Dharma Putra (2005) bahwa Pengendalian intern adalah “proses yang dilakukan untuk memberikan keyakinan memadai atau tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien”.

Menurut Kalendesang et al. (2017) sistem pengendalian internal meliputi “struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen”.

Dari ahli diatas dapat disintesis bahwa proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan undang-undang.

### Kualitas penganggaran Daerah

Menurut Susetyo et al., (2003) menambahkan beberapa prinsip anggaran daerah yaitu “otorisasi oleh legislatif, komprehensif, keutuhan anggaran, nondiscretionary appropriation, periodik, akurat, jelas, dan diketahui publik”. Selain itu, Munir (2003:42-43) menambahkan “prinsip- prinsip anggaran daerah yaitu otorisasi oleh legislatif,

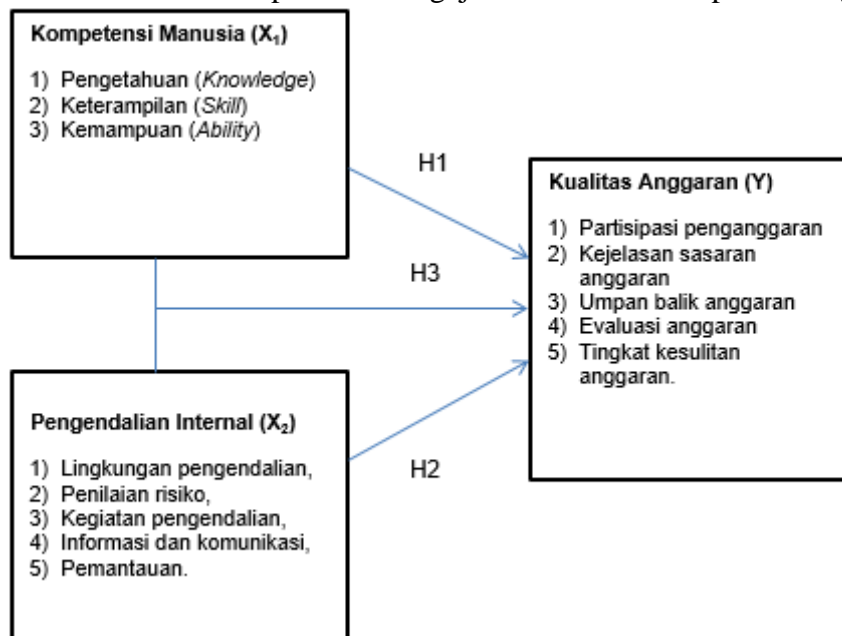
komprehensif, keutuhan anggaran, nondiscretionary appropriation, periodik, akurat, jelas, dan diketahui publik”.

Nainggolan (2015) menyebutkan bahwa “anggaran merupakan pernyataan mengenai apa yang diharapkan, direncanakan atau diperkirakan terjadi dalam periode tertentu pada masa yang akan datang”.

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa Anggaran adalah pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, sedangkan penganggaran atau proses penyusunan anggaran adalah proses pengoperasioanal rencana dalam bentuk pengkuatifikasian, biasanya dalam bentuk unit moneter, untuk kurun waktu demikian.

### 3. Kerangka Konseptual

Maka dalam riset ini peneliti mangajukan sebuah konseptual sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka konseptual

#### 4. Hipotesis penelitian

Berdasarkan Teoritis dan Kerangka konseptual yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan kedalah hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Kompetensi Manusia diduga memiliki peran dengan Kualitas Anggaran Daerah.
- H2 : System Pengendalian Internal diduga memiliki peran dengan Kualitas Anggaran Daerah.
- H3 : Secara Simultan Kompetensi Sumberdaya Manusia Dan System Pengendalian Internal Memiliki peran dengan Kualitas Anggaran Daerah.

#### METODE PENELITIAN

##### 1. Jenis Penelitian

Dalam riset ini memakai jenis penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2017) metode penelitian kuantitatif adalah “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

##### 2. Tahapan Penelitian

###### a. Populasi

Adapun populasi dalam Penelitian ini adalah seluruh pegawai BPKAD Kabupaten Lampung Utara.

**Tabell1. Jumlah Pegawai BPKAD Kabupaten Lampung Utara**

No	Nama Bidang	Jumlah Pegawai
1	Sekretariat	32
2	Anggaran	22
3	Akuntansi	25
4	Aset	27
5	Perbendaharaan	36
6	Kasda	12
<b>Total</b>		<b>154</b>

Sumber :BPKAD Kabupaten Lampung Utara. 2022.

###### b. Sampel

Sampel penelitian ini terdiri dari pekerja yang bekerja di bidang pelaporan keuangan pada Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah Kabupaten Lampung Utara Jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$=154/(1 + 154(0,1)^2))$$

$$=154/(1+154 (0,01)^2)$$

$$=154/2,54$$

$$=60,629$$

Jadi, jumlah responden untuk pegawai Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah Kabupaten Lampung Utara sebanyak 61 responden, hasil ini di dapatkan dari pembulatan pada rumus slovin di atas.

### c. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017) “*purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel data yang didasarkan pada pertimbangan tertentu”, artinya pengambilan sampel berdasarkan unit/bagian/ruangan untuk dijadikan sampel yang mewakili.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Objek Penelitian

BPKAD adalah “Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah merupakan unsur penunjang Pemerintahan yang menjadi

kewenangan Daerah Kabupaten, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah dipimpin oleh Kepala Badan yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah”.  
<https://bpkad.lampungutarakab.go.id/>

### Hasil Analisis

#### Hasil validitas dan reliabilitas

#### Kompetensi Sumber daya manusia

Menurut (Oktafiani, 2017: 5) Hasil perhitungan dari SPSS dengan pembacaan (*coreected item-total corelation*) dengan angka pembandingan lebih besar atau disebut  $r_{tabel} (61; 0,05) = 0.2480$ . maka  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan pembacaan tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Validitas kompetensi manusia**

Item-Total Statistics					Interprestasi
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
statement1	168,03	236,799	,453	,745	Valid
statement2	168,02	235,450	,452	,743	Valid
statement3	167,72	232,971	,653	,740	Valid
statement4	167,84	230,973	,672	,737	Valid
statement5	167,67	234,024	,619	,741	Valid
statement6	168,23	235,146	,372	,744	Valid
statement7	167,82	234,217	,578	,741	Valid
statement8	167,64	232,034	,666	,739	Valid
statement9	167,61	231,809	,712	,738	Valid
statement10	167,62	229,872	,750	,736	Valid
statement11	167,79	232,137	,653	,739	Valid
statement12	167,80	230,927	,665	,737	Valid
statement13	167,87	233,416	,612	,740	Valid
statement14	167,72	233,304	,634	,740	Valid
statement15	167,69	231,785	,716	,738	Valid
statement16	167,93	234,596	,549	,742	Valid
statement17	167,74	232,997	,624	,740	Valid
statement18	167,61	236,376	,480	,744	Valid
statement19	168,28	232,371	,409	,741	Valid
statement20	167,93	233,096	,555	,740	Valid
Total	86,07	61,262	1,000	,909	

Sumber: SPSS versi 22. 2022

**Sistem pengendalian Internal**

Dari perhitungan dari SPSS dengan pembacaan (*coreected item-total corelation*) dengan

angka pembanding lebih besar atau disebut  $r_{\text{tabel}}$  (61; 0,05) = **0.2480**. maka  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dengan pembacaan tabel di bawah ini:

**Tabel 3. Validitas pengendalian internal**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Inter-pretasi
statement1	160,67	306,624	,761	,744	Valid
statement2	160,59	310,579	,583	,747	Valid
statement3	160,82	309,684	,554	,747	Valid
statement4	160,74	304,630	,784	,742	Valid
statement5	161,07	305,296	,596	,743	Valid
statement6	161,00	302,433	,661	,741	Valid
statement7	161,20	308,761	,573	,746	Valid
statement8	161,28	305,471	,561	,744	Valid
statement9	160,97	307,132	,654	,744	Valid
statement10	160,64	310,301	,533	,748	Valid
statement11	160,82	308,350	,661	,745	Valid
statement12	160,64	304,968	,763	,742	Valid
statement13	160,49	309,854	,607	,747	Valid
statement14	160,95	310,681	,516	,748	Valid
statement15	160,69	309,651	,625	,747	Valid
statement16	160,98	310,783	,581	,748	Valid
statement17	160,92	307,010	,732	,744	Valid
statement18	160,93	307,029	,637	,744	Valid
statement19	160,92	308,377	,701	,745	Valid
statement20	160,87	309,349	,646	,746	Valid
Total	82,49	80,887	1,000	,929	

Sumber: SPSS versi 22. 2022.

**Kualitas penganggaran Daerah**

Diperoleh hasil perhitungan dari SPSS dengan pembacaan (*coreected item-total corelation*) dengan angka pembanding lebih besar atau

disebut  $r_{\text{tabel}}$  (61; 0,05) = **0.2480**. maka  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  dengan pembacaan tabel berikut ini:

**Tabel 4. Validitas instrumen kualitas anggaran**

Item-Total Statistics					Interprestasi
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
statement1	172,64	331,034	,681	,754	Valid
statement2	172,52	328,454	,867	,751	Valid
statement3	172,44	330,384	,816	,753	Valid
statement4	172,66	330,930	,749	,753	Valid
statement5	172,46	331,919	,781	,754	Valid
statement6	172,41	332,413	,763	,755	Valid
statement7	172,48	331,387	,700	,754	Valid
statement8	172,52	332,154	,732	,754	Valid
statement9	172,54	331,086	,748	,754	Valid
statement10	172,46	332,952	,773	,755	Valid
statement11	172,61	332,943	,675	,755	Valid
statement12	172,48	330,287	,781	,753	Valid
statement13	172,46	331,486	,763	,754	Valid
statement14	172,49	333,221	,758	,755	Valid
statement15	172,54	329,852	,843	,752	Valid
statement16	172,74	330,730	,728	,753	Valid
statement17	172,61	333,409	,725	,755	Valid
statement18	172,70	329,278	,776	,752	Valid
statement19	172,70	330,178	,769	,753	Valid
statement20	172,72	331,904	,732	,754	Valid
Total	88,49	87,087	1,000	,964	

Sumber: SPSS versi 22. 2022

### Hasi Uji Reliabilitas

Pengujian selanjutnya ialah uji reliabilitas instrumen dan peneliti meringkas dari hasil penjabaran yang ada di lampiran

**Tabel 5. Ringkasan uji reliabilitas instrumen**

Variabel	Alpha ( $\alpha$ )	Interprestasi
Kompetensi sumber daya manusia	0,860	Reliabel
Pengendalian internal	0,886	Reliabel
Kualitas anggaran	0,939	Reliabel

Sumber: SPSS versi 22. Pada lampiran. 2022

**Pengujian prasarat analisis****a. Normalitas *Shapiro –Wilk*****Tabel 6. Normalitas *Shapiro-Wilk***

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kompetensi manusia	,089	61	,200*	,960	61	,057
pengendalian internal	,118	61	,036	,974	61	,523
Kualitas anggaran	,131	61	,011	,925	61	,007

\*. This is a lower bound of the true significance.

**a. Lilliefors Significance Correction**

Sumber: SPSS versi 22. Pada lampiran. 2022.

Hasil normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa variabel kompetensi manusia mempunyai nilai *sig* 0,057 > 0,000, dan variabel pengendalian internal

nilai *sig* 0,523 > 0,000, sedangkan kualitas anggaran nilai *sig* 0,007 > 0,000. Artinya ketiga variabel tersebut telah terdistribusi secara normal.

**b. Homogenitas****Tabel 7. Hasil uji homogenitas Y atas  $X_1$  dengan  $X_2$** 

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
kompetensi manusia	Based on Mean	1,548	14	37	,142
	Based on Median	,629	14	37	,824
	Based on Median and with adjusted df	,629	14	14,682	,803
	Based on trimmed mean	1,299	14	37	,254
pengendalian internal	Based on Mean	2,647	14	37	,009
	Based on Median	,862	14	37	,602
	Based on Median and with adjusted df	,862	14	18,322	,605
	Based on trimmed mean	2,377	14	37	,018

Sumber: SPSS versi 22 pada lampiran. 2022.

Merujuk hasil uji homogenitas kompetensi manusia dengan kualitas anggaran bahwa nilai (*sig based on mean* = 0,142 < 0,005) atau homogen.

Sedangkan pengendalian internal dengan kualitas anggaran nilai (*sig based on mean* = 0,009 > 0,005) maka tidak homogen.

### c. Linieritas

#### Hasil interpretasi uji linieritas Y atas X<sub>1</sub>

Tabel 8. Hasil linieritas Y atas X<sub>1</sub>

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kualitas anggaran * kompetensi manusia	Between Groups	(Combined)	3624,046	26	139,386	2,960	,002
		Linearity	2876,661	1	2876,661	61,08	,000
		Deviation from Linearity	747,385	25	29,895	,635	,879
	Within Groups		1601,200	34	47,094		
	Total		5225,246	60			

Sumber: SPSS versi 22. Pada lampiran. 2022.

Menunjukkan bahwa (kualitas anggaran) memiliki kompetensi sumber daya manusia terhadap dependen nilai signifikan 0,002 < 0,005 maka data tersebut ialah linier.

#### Hasil interpretasi uji linieritas Y atas X<sub>2</sub>

Tabel 9. Hasil linieritas Y atas X<sub>2</sub>

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
kualitas anggaran * pengendalian internal	Between Groups	(Combined)	4642,255	26	178,548	10,41	,000
		Linearity	3550,787	1	3550,787	207,0	,000
		Deviation from Linearity	1091,468	25	43,659	2,546	,006
	Within Groups		582,990	34	17,147		
	Total		5225,246	60			

Sumber: SPSS versi 22. Pada lampiran. 2022.

Menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia terhadap dependen (kualitas anggaran) memiliki nilai signifikan  $0,000 < 0,005$  maka data tersebut ialah linier. (Masrokhah, 2019: 68)

## PEMBAHASAN

1. Kompetensi manusia dengan kualitas anggaran  
Merujuk analisis kompetensi manusia dengan kualitas anggaran memiliki pengaruh, hal ini merupakan kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, (*skill*) keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar peraturan yang sudah ditetapkan maka dalam penyusunan anggaran serta pengoperasionalannya bisa berjalan dengan efektif dan efisien.
2. Pengendalian internal dengan kualitas anggaran  
Merujuk hasil analisis sebelumnya bahwa pengendalian internal memiliki pengaruh dengan kualitas anggaran, yang adalah suatu proses integral yang diimbangi dengan tindakan dan kegiatan yang berkesinambungan oleh pimpinan kepada seluruh pegawai dalam memberikan keyakinan terhadap pencapaian suatu rencana dan keluarannya melalui setiap kegiatan yang efektif dan efisien atas keterandalan setiap pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan  
Kualitas anggaran secara simultan memiliki pengaruh dengan kompetensi sumber daya manusia dan pengendalian internal.

Pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran keuangan, sedangkan penyusunan anggaran adalah proses pengoperasioanal rencana dalam bentuk pengkuatifikasian, biasanya dalam bentuk unit moneter, untuk kurun waktu tertentu, hal ini dapat dipengaruhi oleh kompetensi sumberdaya manusia dan sistem pengendalian internal yang mencakup lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemamntauan yang dilakukan oleh pimpinan menunjukkan hasil yang baik dan perlunya dipertahankan pada kantor Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Lampung Utara.

## SIMPULAN DAN SARAN

Sehingga peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

Kompetensi manusia berdampak pada kualitas anggaran merupakan kemampuan kerja setiap individu yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standar peraturan yang telah ditetapkan, sehingga penyusunan anggaran dan operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien

Pengendalian internal memiliki pengaruh dengan kualitas anggaran, yang berarti sebuah proses integral yang diimbangi dengan tindakan serta kegiatan secara terus menerus oleh pimpinan kepada semua pegawai dalam memberikan keyakinan atas tercapainya sebuah rencana dan luarannya melalui setiap kegiatan yang efektif dan efisien.

Mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran keuangan, Sedangkan penganggaran adalah proses menjalankan suatu rencana dalam bentuk pengesahan, biasanya dalam bentuk satuan moneter, untuk jangka waktu tertentu, hal ini dapat dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian intern yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi dan pemantauan yang dilakukan pimpinan menunjukkan hasil yang baik dan perlu dipertahankan di *Komite Financial and Affirmative Action* Daerah Lampung Utara.

#### SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan adalah, sebagai berikut:

1. Kemampuan kerja setiap orang yang “mencakup bidang pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja sesuai dengan standar yang ditentukan” telah mendapat nilai yang sangat baik dan optimal, sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien
2. Sebuah proses integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh ketua dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundangundangan sudah menunjukkan tren positif maka untuk dipertahankan.
3. Asumsi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial, serta penganggaran dan proses penyusunan anggaran merupakan proses pengoperasioanal rencana dalam bentuk pengkuatifikasian kedalam bentuk unit moneter, untuk kurun waktu tertentu sudah menunjukkan hasil yang efektif dan efisien, sehingga perlunya untuk dipertahankan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Bayu Dharma Putra, S. A. (2005). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kota Padang*. *Ocean Modelling*, 22 (3), 1361–1369. <http://dx.doi.org/10.1016/j.ocemod.2013.04.010%0A>
- Chalimah, et all. (2021). *Kompetensi Sumberdaya Manusia ( Sdm ) Dan Pekalongan*.[Http://Repository.Unikal.Ac.Id/127/](http://Repository.Unikal.Ac.Id/127/), 3. <http://repository.unikal.ac.id/id/eprint/127>
- Kalendesang, A. K., Lambey, L., & Budiarmo, N. S. (2017). *Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang Pada Supermarket Paragon Mart Tahuna*. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2), 131–139. <https://doi.org/10.32400/gc.12.2.17443.2017>

- Masrokhah, S., & Suciningtyas, S. (2019). *Analisis Harga, Fasilitas, Kualitas Pelayanan dan Keragaman Produk terhadap Loyalitas Konsumen di Yogya Mall Pemalang*. *Syntax Idea*, 1(2), 68-80.
- Munir, Badrul. (2003). *Perencanaan Anggaran Kinerja, Memangkas Inefisiensi Anggaran Daerah*. Yogyakarta: Samawa Center
- Nainggolan, E. P. (2015). *Pengaruh Kualitas Anggaran Dan Pengetahuan Tentang Anggaran Terhadap Pengawasan Anggaran*. *Ekonomikawan: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 14(2), 171–181. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/215>
- Oktafiani, R. (2017). *Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament Berbantuan Media Pembelajaran Mathpoly Serta Minat Belajar Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik Kelas Viii Smp Negeri 12 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung)
- Philadelphiah, I. S., Suryaningsum, S., & Sriyono, S. (2020). *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Standar Akuntansi Pemerintah, Good Governance, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. *J-ISCAN: Journal of Islamic Accounting Research*, 2(1), 17–35. <https://doi.org/10.52490/j-iscan.v2i1.777>
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Susetyo, I. B., Domai, T., & Prasetyo, W. Y. (2003). *Kualitas Anggaran dan Belanja Daerah terhadap Penyediaan Pelayanan Masyarakat dalam Mendorong Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal ( Studi Di Kabupaten Lebak Provinsi Banten )*. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(3), 511–517.
- PERMENDAGRI 09 Tahun 2020 tentang pedoman dan penyusunan anggaran pendapatan dan belanja daerah Tahun 2021.
- Undang-Undang No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan.
- Undang-Undang No. 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.
- Sumber Internet:  
<https://bpkad.lampungutarakab.go.id/>  
(<https://lampung.bpk.go.id>).